

**SKRIPSI**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN  
ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA  
BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KOTA PEKANBARU**

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau)*



**OLEH :**

**LARA JUNITA**  
**155310199**

**AKUNTANSI - S1**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : LARA JUNITA  
NPM : 155310199  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-S1  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

**Disahkan Oleh:**

PEMBIMBING I

Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,AK.,CA

**Mengetahui :**

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA

# PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL

Oleh:

LARA JUNITA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual dan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dalam sistem informasi terhadap kinerja individual. Penelitian ini dilakukan terhadap kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru dengan sampel 48 orang pegawai yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengajuan hipotesis dalam uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual dengan melihat nilai t hitung  $>$  t tabel ( $4,938 > 1,679$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara kepercayaan dalam penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual, dengan ditunjukkannya angka t hitung sebesar 12,114 lebih besar dari 1,679 dan nilai signifikansi dibawah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara variabel efektivitas dan kepercayaan penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual yang mana hasil uji F menunjukkan angka 172,101 yang lebih besar dari f tabel yaitu 3,23 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,00 < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Efektivitas, Kepercayaan, Sistem Informasi, Kinerja Individual

**THE INFLUENCE OF USAGE EFFECTIVENESS AND TRUST TO  
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TECHNOLOGY TO INTERNAL  
INDIVIDUAL PERFORMANCE**

**By:  
LARA JUNITA**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the effectiveness of the use of information systems on individual performance and to determine the effect of trust in information systems on individual performance. This research was conducted on the office of Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru with a sample of 48 employees conducted by purposive sampling technique. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis and the submission of hypotheses in the t test and f test. The results of this study indicate that the effectiveness of the use of information systems has a positive effect on individual performance by looking at the value of  $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$  ( $4.938 > 1.679$ ) with a significance value of 0,000 ( $0,000 < 0.05$ ). The results of this study also indicate a positive influence between trust in the use of information systems on individual performance, with the indicated t count of 12.114 greater than 1.679 and a significance value below 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). The results of this study indicate that there is a simultaneous influence between the effectiveness and confidence variables of the use of information systems on individual performance, where the F test results show 172.101, which is greater than the f table, which is 3.23 with a significance value of 0.000 ( $0.00 < 0.05$ ).*

**Keywords:** *Effects, Beliefs, Information system, individual performance.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru”. Penulisan skripsi adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana program Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan dorongan serta saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari persiapan penelitian ini sampai dengan penyusunan skripsi. Maka berkenaan dengan hal tersebut penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Abrar, M.si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program S-1 Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dian Saputra, SE., M.ACC.,Ak.,CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Program S-1 Universitas Islam Riau.
4. Ibu Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta perhatiannya dalam memberikan

pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Islam Riau yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam proses administrasi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru, terima kasih atas segala bantuannya, yang sudah meluangkan waktunya, dan memberikan informasi dalam mengisi serta memberikan data untuk penulisan skripsi ini.
8. Untuk kedua orang tua Ayahnda Patrika dan Ibunda zuraidah yang telah memberikan kasih sayang, cinta dan do'a yang tulus, memberikan dukungan dan pengorbanan moril maupun materil yang tak ternilai sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk kakak Melda Selvika,S.Pd terima kasih atas do'a, dukungan, dan bantuan selama ini.
10. Untuk teman-teman seperjuangan dan semua teman-teman akuntansi angkatan 2015, penulis ucapkan terima kasih untuk bantuannya, dukungannya dan candaannya yang selama ini menghibur penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, segala

kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih.

Terima kasih banyak semoga Allah SWT membalas semua perhatian dan kebaikan mereka yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.



Pekanbaru, September 2019

Penulis

Lara Junita

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....	11
A. Telaah Pustaka.....	11
1. Pengertian Teknologi Informasi.....	11
2. Pengertian sistem.....	12
3. Pengertian Informasi .....	14
4. Pengertian Sistem Informasi .....	15
5. Tujuan Sistem Informasi .....	15
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi .....	16

7. Sistem Informasi Akuntansi .....	17
8. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	19
9. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	19
10. Pengendalian dalam Sistem Informasi Akuntansi.....	20
11. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi .....	22
12. Kepercayaan Terhadap Tekonologi Sistem Informasi Akuntansi.....	24
13. Kinerja Individual.....	25
14. Indikator Kinerja .....	26
15. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual.....	27
16. Pengaruh Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual....	28
17. Penelitian Terdahulu.....	29
18. Model Penelitian.....	30
B. HIPOTESIS .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi Penelitian .....	32
B. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	32
1. Variabel Bebas (Independent variable) .....	32
2. Variabel Terikat (Dependent variable).....	34
C. Populasi Dan Sampel.....	35

D.	Jenis dan Sumber Data .....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
F.	Teknik Analisis Data .....	37
G.	Pengujian Hipotesis .....	40
H.	Koefisien Determinasi .....	41
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	42
A.	Sejarah Singkat Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru .....	42
B.	Struktur Organisasi .....	45
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A.	Hasil Pengumpulan data dan Demografi Responden .....	50
B.	Statistik Deskriptif.....	54
C.	Uji Kualitas Data .....	55
1.	Uji Validitas .....	56
2.	Uji Reliabilitas.....	58
D.	Uji Asumsi Klasik .....	59
1.	Uji Normalitas .....	59
2.	Uji Multikolinearitas .....	61
3.	Uji Heteroskedastisitas .....	62
E.	Analisis Data .....	63
F.	Pengujian Hipotesis .....	65
1.	Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F ).....	65
2.	Uji Signifikansi Parsial ( Uji t).....	65

G. Koefisien Determinasi .....	67
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.1 Jumlah Sampel Penelitian Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru .....	36
Tabel V.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	50
Tabel V.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel V.3 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	52
Tabel V.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	52
Tabel V.5 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja.....	53
Tabel V.6 Karakteristik Berdasarkan Jabatan Pekerjaan .....	54
Tabel V.7 Hasil Statistik Deskriptif .....	55
Tabel V.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi.....	56
Tabel V.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi.....	57
Tabel V.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Individual .....	57
Tabel V.11 Hasil Uji Reliabilitas .....	58
Tabel V.12 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov (K-S)</i> .....	60
Tabel V.13 Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel V.14 Hasil Uji Regresi Linier.....	64
Tabel V.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	65
Tabel V.16 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t ) .....	66
Tabel V.17 Hasil Uji Koefisien determinasi .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Model Penelitian.....	30
Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	45
Gambar V.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot.....	60
Gambar V.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

1. KUESIONER
2. TABULASI DATA
3. UJI VALIDITAS
4. UJI RELIABILITAS
5. REGRESI LINIER



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi akan terus berlanjut menjadi lebih pesat dan semakin canggih di masa akan datang. Teknologi informasi merupakan salah satu senjata persaingan yang tidak perlu diragukan lagi, karena saat ini teknologi informasi sudah menjadi salah satu alat meningkatkan efisiensi aktivitas operasional pada sebuah organisasi. Hal ini menjadikan individu, kelompok dan semua jenis organisasi merubah strategi kegiatan operasional untuk bisa bersaing dan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut menjadi sebuah informasi dalam pengambilan keputusan.

Menurut Rochaety, Z. Ridwan dan Setyowati (2013:49) Teknologi informasi merupakan sebutan lain dari teknologi komputer, yang dikhususkan untuk pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi sebuah perusahaan atau organisasi.

Perusahaan atau organisasi dalam pembangunan dan pengembangannya memerlukan informasi agar mampu memaksimalkan pengambilan keputusan, baik yang bersifat operasional maupun yang bersifat strategis untuk setiap masalah yang dihadapi dalam manajemen. Diperlukan kecepatan dan ketepatan informasi ketika ada masalah perlu diolah agar mendapatkan solusi yang diperlukan secara efektif dan efisien. Jika perusahaan atau organisasi tidak memiliki informasi yang memadai, maka dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami

ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam proses pengambilan keputusan strategis akan mengalami kendala.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pengembangan teknologi yang dioperasikan oleh sumber daya manusia dalam suatu organisasi yang bertugas menyiapkan keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Marlinawati, 2013).

Sistem informasi manajemen merupakan jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disahkan bila diperlukan untuk memberikan data kepada manajemen untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan. Data tersebut diolah manajemen untuk menjadi sebuah informasi.

Teknologi sistem informasi adalah alat yang terdiri dari seperangkat komponen yang terkait dengan informasi dalam rangka mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Teknologi sistem informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik (Nurrahmi Lubis, 2014).

Teknologi informasi saat ini memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi tentang keberhasilan dan kegagalan yang berguna untuk mendukung keputusan yang tepat. Evaluasi yang dilakukan akan berguna untuk membantu tercapainya keberhasilan perkembangan sistem informasi.

Teknologi sistem informasi sangat diperlukan untuk mendukung proses atau kegiatan yang terjadi dalam suatu organisasi. Fungsi teknologi sistem informasi adalah membantu mempercepat proses mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data dengan cepat, tepat, hemat waktu dan akurat. Oleh karena itu sistem informasi dan teknologi sistem informasi mempunyai hubungan yang sangat erat, dimana keduanya digunakan untuk saling berinteraksi dan mempengaruhi suatu organisasi tersebut. Jika suatu organisasi memiliki sistem informasi yang baik dan dilengkapi dengan teknologi sistem informasi yang memadai maka tujuan dari organisasi tersebut akan lebih mudah direalisasikan dan informasi yang dihasilkan akan lebih mudah digunakan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang menyangkut kegunaan komputer dalam suatu organisasi sangat diperlukan untuk memudahkan suatu pekerjaan dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Keberhasilan sistem informasi tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi dapat membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Hal penting yang harus diketahui oleh perusahaan atau organisasi yang menerapkan teknologi informasi yaitu sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta

menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Kristiani, 2012:2).

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar pemakai dapat merasakan bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan kegiatan dalam organisasi. Sistem informasi yang disediakan oleh organisasi dapat dipercaya bagi pemakai akan meningkatkan kinerja. Dimana sistem berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai dengan sistem tersebut, tugas yang dihadapi dapat selesai dengan mudah dan cepat. Karena tugas yang relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja akan meningkat (Maria M.Ratna Sari, 2009).

Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan berdasarkan kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitasnya adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan. Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu organisasi menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif.

Kinerja merupakan sikap yang diperlihatkan setiap individu secara nyata sebagai bentuk dari hasil kerja yang sesuai dengan tugas dan peranannya dalam organisasi. Kinerja juga merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh

seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan standar kerja atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya (Yualina dan Suhana, 2012).

Izumi Nadia Marrisca Putri (2010) meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal yang sedang mengikuti pelatihan pada Yayasan pendidikan Internal Auditor di Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal.

Nurrahmi Lubis (2014) meneliti tentang pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Telkom Propety (PT.Graha Sarana Duta) di pekanbaru yang bekerja menggunakan teknologi sistem informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian Novia Fabiola Panggeso (2014) meneliti tentang efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Bank Sulawesi Selatan Barat di Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja Individual.

Penelitian Dona Jaya Kurniawan (2015) meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada Giant di kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan kepercayaan sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian Erwin Eka Putra (2017) meneliti tentang pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kampar. Hasil penelitian ini menunjukkan teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Nurrahmi Lubis (2014), yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek dari penelitian. Dimana penelitian sebelumnya dilakukan pada individu karyawan yang menggunakan teknologi sistem informasi di Telkom *property* (PT. Graha Sarana Duta). Sedangkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada individu pegawai yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

Alasan penulis menggunakan pegawai pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru karena Badan Pendapatan daerah merupakan organisasi atau instansi yang berada di bawah pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab dalam penerimaan pendapatan daerah melalui pengoordinasian dan pemungutan pajak, retribusi, bagi hasil pajak, dana perimbangan, dan lain

sebagainya. Tugas pokok Bapenda adalah menyelenggarakan pemungutan pendapatan daerah dan mengadakan koordinasi dengan instansi lain dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian pemungutan pendapatan daerah. Yang mana setiap aktifitasnya menggunakan teknologi sistem informasi untuk mengelola data agar dapat menghasilkan informasi yang berguna, akurat, terpercaya, detail, cepat, relevan bagi kepentingan bersama. Sehingga sesuai untuk dijadikan responden dalam menguji pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.
2. Apakah kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

3. Apakah efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat bagi banyak pihak antara lain:

##### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan penulis dalam memperluas pengetahuan mereka tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

2. Bagi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam mengukur efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu karyawan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang lebih luas dalam memahami efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dalam evaluasi kinerja individu serta sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sejenis dibidang teknologi sistem informasi dimasa yang akan datang.

**D. Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal ini terdiri dari enam bab, untuk memudahkan pemahaman bagi pihak yang terkait dengan proposal ini maka sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya digunakan

dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah serta berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan berbagai hal, diantaranya lokasi dan objek penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam membahas permasalahan yang diteliti.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil pengolahan data dan analisis hasil pengujian hipotesis.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi mengalami kemajuan yang seimbang dengan kemajuan teknologi industri yang ada. Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah menghasilkan berbagai keistimewaan perangkat keras komputer. Baik dari segi ukuran, kecepatan, kapasitas, kehandalan, biaya operasi yang murah, maupun aneka ragam pilihan. Untuk mengoperasikannya juga tersedia berbagai paket perangkat lunak, mulai dari program sistem operasi sampai dengan aplikasi khusus. (Samryn, 2012 : 21)

Teknologi informasi adalah mencakup seluruh hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. (Ismali Darimi, 2017 : 112 )

Teknologi informasi didefinisikan sebagai seluruh hal yang berkaitan dengan proses, manipulasi teknologi pengolahan dan penyebaran data dan informasi dengan menggunakan hardware, software, komputer, komunikasi, dan elektronik digital secara tepat dan efektif. Teknologi informasi disusun oleh teknologi komputer yang menjadi pendorong utama perkembangan teknologi informasi dan muatan informasi *information content* yang menjadi aplikasi informasi pada teknologi komputer.

Wilkinson (2010:67) menyatakan peranan teknologi informasi bagi akuntan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, yang meliputi:

- 1) Teknologi informasi membantu akuntan untuk menyelesaikan kewajiban mereka dengan lebih cepat, akurat, dan konsisten.
- 2) Beberapa teknologi informasi terbaru dapat membantu pengembangan dan pengintegrasian file akuntansi, mengevaluasi pengawasan intern dalam SIA dan variasi aplikasi paket *software*.
- 3) Jaringan komputer menyalurkan data dan informasi, sehingga merupakan bagian integral dari SIA.
- 4) Jaringan komputer tertentu akan dikembangkan sehingga dapat membantu pemakai dengan variasi informasi keuangan.

## 2. Pengertian sistem

Menurut Rocheaty, Z. Ridwan dan Setyowati (2013:3) suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari satu atau lebih komponen atau substansi yang berinteraksi untuk mencapai satu tujuan. Suatu sistem terdiri dari sistem-sistem (subsistem), misalnya sistem komputer terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak. Masing-masing subsistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen. Subsistem perangkat keras (*hardware*) terdiri dari alat masukan, alat pemrosesan, dan alat keluaran dan simpanan luar. Sedangkan subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan.

Menurut Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart (2015:3) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Hasbi Zaidi dan Eka Komalasari (2015:18-19) sistem diartikan sebagai suatu sekumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling ketergantungan satu sama lain dari terpadu.

Unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (*Processing*) dan keluaran (*output*). Disamping itu suatu sistem senantiasa tidak terlepas dari lingkungan sekitarnya. Maka umpan balik (*feedback*) dapat berasal dari *output* tetapi dapat juga berasal dari lingkungan sistem yang dimaksud. Organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang tentunya akan memiliki semua unsur-unsur ini.

Sistem menurut McLeod yang dikutip (2010:34) dalam bukunya yang berjudul "*Management Information System*" adalah sekelompok elemen-elemen yang integrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Romney & Steinbart (2015), sistem adalah suatu serangkaian yang terdiri dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan dimana sistem biasanya terbagi menjadi sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar.

### 3. Pengertian Informasi

Informasi menurut McLeod (2010:35) merupakan data yang telah diproses atau memiliki arti. Adapun karakteristik penting yang harus dimiliki oleh informasi, seperti: relevansi, akurat, tepat waktu, dan kelengkapan.

Menurut Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart (2015:4) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses untuk pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat suatu keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas serta kualitas dari peningkatan informasi.

Informasi merupakan hal penting untuk mengembangkan dan memperlancar kegiatan di suatu organisasi baik itu di dinas bahkan di badan pemerintahan atau disebuah perusahaan. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir dengan nilai efektivitasnya.

Menurut Rochaety, Z. Ridwan dan Setyowati (2013:6) kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal yaitu :

- a. Akurat, artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
- b. Tepat pada waktunya, artinya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak memiliki nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan untuk pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka bisa berakibat fatal untuk organisasi. Mahalnya nilai informasi disebabkan cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

- c. Relevan, artinya informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-sebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan saat ditunjukkan kepada ahli teknik perusahaan.

#### 4. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Laudon (2012:16) sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi.

Menurut Mulyadi (2013 : 11) Setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Seperti bangunan rumah, sistem informasi memiliki komponen utama untuk membentuk struktur pada bangunan sistem informasi. Komponen bangunan sistem informasi memiliki enam blok disebut dengan *information system building block* yaitu masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian.

Menurut Ratnaningsih (2013) sistem informasi dapat dipakai untuk meningkatkan suatu kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan pada organisasi atau perusahaan.

#### 5. Tujuan Sistem Informasi

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi pihak manajemen. Kebutuhan informasi dalam organisasi memiliki perbedaan untuk masing-masing tingkat manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya.

Terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati oleh semua sistem yaitu :

- a. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen, Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
- b. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melakukan tanggung jawab untuk pengambilan keputusan tersebut.
- c. Mendukung operasional harian organisasi atau perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel organisasi untuk membantu mereka dalam melaksanakan pekerjaan harian dengan cara yang efisien dan efektif.

## 6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi

Terdapat beberapa faktor yang menentukan keberhasilan suatu sistem informasi, antara lain dapat dilihat dari beberapa variable berikut :

### a. Kualitas sistem (*quality system*)

Kualitas sistem digunakan untuk mengatur kualitas sistem informasi itu sendiri. Kualitas sistem berarti gabungan dari *hardware* dan *software* untuk dapat menyediakan informasi kebutuhan pemakainya.

### b. Kualitas informasi (*information quality*)

Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi yang diukur secara subyektif oleh pemakainya.

### c. Kualitas layanan (*quality service*)

Kualitas layanan merupakan kualitas dari pelayanan sistem informasi yang diukur secara subyektif oleh pemakainya.

### d. Dampak individu (*individual impact*)

Dampak individu merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual termasuk didalamnya yaitu produktivitas, efisiensi dan efektivitas kinerja.

e. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Kepuasan pemakai atau pengguna merupakan respond dan umpan balik yang dimunculkan pemakai setelah memakai sistem informasi.

f. Dampak organisasi (*organizational impact*)

Dampak organisasi merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi dalam institusi yang mengembangkannya.

Disamping variable tersebut, ada beberapa hal juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam implementasi sistem informasi adalah :

1. Keterlibatan pengguna.
2. Dukungan pihak manajemen.
3. Kesiapan dalam tahap *Development*, *Deployment* dan *Deliver* (3D).
4. Adanya *user meeting requirement*.
5. Kecepatan waktu akses.
6. Keahlian dalam membuat aplikasi.

## 7. Sistem Informasi Akuntansi

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:4) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan serta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh SIA antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian. (TMbooks 2015:2)

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pengembangan teknologi yang dioperasikan oleh sumber daya manusia oleh suatu organisasi yang bertugas menyelesaikan keuangan dan juga informasi yang diterima dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Marlinawati, 2013).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari enam komponen yaitu sebagai berikut :

1. Orang yang memakai sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang dipakai untuk mengelola data.
5. Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Keenam komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, sebagai berikut.

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh

aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.

2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

#### **8. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan sistem informasi akuntansi diantaranya adalah: (Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana, 2014:3).

1. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*).
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision markers*).
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*).

#### **9. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi pentingnya didalam perusahaan/organisasi. (Witdya Pangestika, 2018)

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, termasuk mengenai sumber daya yang dipengaruhi dan pelaku yang terlibat.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

## 10. Pengendalian dalam Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dari sistem akuntansi tidak akan tercapai jika sistem pengendalian terganggu, suatu sistem merupakan subjek dari miss-manajemen, kesalahan, kecurangan dan penyelewengan sehingga sistem informasi harus mempunyai pertahanan terhadap gangguan-gangguan tersebut dan pertahanan ini harus dilakukan terus menerus. Pertahanan dari sistem informasi disebut dengan pengendalian keamanan sistem informasi (*Information System Controll and Security*).

Gangguan-gangguan yang terjadi biasanya dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja. Gangguan tidak sengaja dapat terjadi karena kesalahan-kesalahan teknis (*technical error*), kesalahan transmisi data yang tidak terdeteksi, gangguan-gangguan lingkungan (*environment hazard*) dan karena kesalahan manusia (*human error*). Tindakan yang tidak disengaja adalah disebabkan oleh kecerobohan manusia, kegagalan untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan personel yang kurang dilatih dan diawasi dengan baik. Pengguna kehilangan atau salah menempatkan data dan secara tidak sengaja menghapus atau mengganti file, data, dan program.

Kesalahan-kesalahan yang sengaja dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu misalnya untuk mencuri data, merusak data atau hanya sekedar iseng. Jika tujuannya untuk merusak dan merugikan sistem informasi, orang yang melakukan

ini disebut dengan *cracker*, sedangkan tujuannya untuk iseng tanpa merusak atau mencuri data hanya ingin menunjukkan bahwa dia dapat masuk ke sistem tanpa otorisasi, orang yang melakukan ini disebut *hacker*.

Kegagalan-kegagalan yang sengaja dilakukan untuk mengganggu sistem informasi ini yaitu *computer abuse*, *computer crime*, *computer forud*, dan *computer related crime*. *Computer crime* merupakan tindakan yang melanggar hukum atau ilegal, misalnya pencurian uang dengan mengubah catatan komputer, perusakan software atau data secara tidak sah. *Computer related crime* merupakan kegiatan menggunakan teknologi komputer untuk melakukan kejahatan, misalnya dengan menggunakan internet untuk membeli barang dengan menggunakan kartu kredit curian. Setiap perusahaan atau organisasi harus melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi sistem informasi. Pengendalian yang diterapkan pada komputer berguna dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Marshall B.Romney dan Paul John Steinbart (2015:227) pengendalian dipisahkan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Pengendalian umum (*general control*)

Memastikan lingkungan pengendalian sebuah organisasi stabil dan dikelola dengan baik. Contoh: keamanan, infrastruktur TI, dan pengendalian pembelian perangkat lunak, pengembangan, dan pemeliharaan.

2. Pengendalian aplikasi (*application control*)

Mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi kesalahan transaksi serta penipuan di dalam program aplikasi. Pengendalian ini fokus terhadap

ketepatan, kelengkapan, validitas, serta otorisasi data yang didapat, dimasukkan, diproses, disimpan, dan dilaporkan.

Robert simons telah menganut empat kaitan pengendalian untuk membantu manajemen menyelesaikan konflik di antara kreativitas dan pengendalian.

1. Sistem kepercayaan (*belief system*)  
Menjelaskan cara sebuah perusahaan menciptakan nilai, membantu pegawai memahami visi manajemen, mengkomunikasikan nilai-nilai dasar perusahaan, dan menginspirasi pegawai untuk bekerja berdasarkan nilai-nilai tersebut.
2. Sistem batas (*boundary system*)  
Membantu pegawai bertindak secara etis dengan membangun batas-batas dalam perilaku kepegawaian. Sistem tersebut tidak memberitahukan secara langsung kepada pegawai apa yang dilakukan, tetapi mereka didorong untuk menyelesaikan masalah secara kreatif dan memenuhi kebutuhan pelanggan di samping memenuhi standar kinerja minimum, menghindari tindakan yang dilarang, dan menghindari tindakan yang mungkin merusak reputasi mereka.
3. Sistem pengendalian diagnostik (*diagnostic control system*)  
Mengukur, mengawasi, dan membandingkan perkembangan perusahaan aktual berdasarkan anggaran dan tujuan kinerja.
4. Sistem pengendalian interaktif (*interactive control system*)  
Membantu manajer untuk memfokuskan perhatian bawahannya pada isu-isu strategis utama dan lebih terlibat di dalam keputusan mereka. Data sistem interaktif diinterpretasikan dan didiskusikan dalam pertemuan tatap muka para atasan, bawahan, dan rekanan.

## 11. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ravianto (2014:11) dalam Gumelar Ardiansyah (2019) efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan output seperti yang diharapkan. Artinya, jika suatu pekerjaan bisa diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, dan kualitas, itu bisa dikatakan efektif.

Menurut Gibson (Bungkaes 2013:46) dalam Gumelar Ardiansyah (2019) efektivitas adalah penilaian yang dibuat berkaitan dengan target individu,

kelompok, dan organisasi. Semakin dekat mereka dengan target yang diharapkan (standar), semakin efektiflah mereka.

Menurut Prasetyo Budi Saksono dalam Gumelar Ardiansyah (2019) efektivitas adalah seberapa besar tingkat keterikatan antara output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari jumlah input dalam suatu perusahaan atau seseorang.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada keberhasilan kinerja, antara sistem pemakai (user), dan sponsor. Umumnya efektivitas selalu dihubungkan dengan efisiensi untuk mencapai tujuan perusahaan, tujuan atau sasaran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien. Keberhasilan sistem juga tidak terlepas dari keterlibatan manajemen.

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan atau organisasi juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan atau organisasi. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pengguna, maka akan semakin memudahkan pengguna mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan pasti akan meningkat.

## 12. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi sangatlah penting karena dengan adanya kepercayaan itu pengguna akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapat hasil yang maksimal. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi supaya dia merasakan teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Kegunaan sistem informasi di perusahaan atau organisasi tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Kepercayaan individu dalam sebuah organisasi kepada teknologi informasi akan memudahkan tugas atau pekerjaan. Seperti dalam urusan keuangan sampai dengan urusan *paperworks* (manajemen dokumentasi). Maka perusahaan atau organisasi tanpa ragu untuk menanamkan investasi pada pengaplikasian teknologi informasi. Akan ada kebutuhan sistem informasi bagi perusahaan atau perusahaan, yaitu teknologi yang mampu adaptif terhadap perubahan sehingga akan menambah kepercayaan pengguna teknologi informasi.

Kepercayaan berasal dari kata percaya yang berarti mengakui atau yakin akan kebenaran sesuatu. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan individu pemakai sistem informasi agar merasa bahwa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi (Salman Jumaili, 2005).

Rasa percaya setiap individu harus tumbuh dalam memanfaatkan teknologi sistem informasi, karena kemampuan teknologi sistem informasi berbasis

komputer dapat mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaan dan memberikan kontribusi yang bisa menyelesaikan lebih banyak pekerjaan.

Proses pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan cepat bila digunakan dengan komputer, karena komputer alat bantu yang bermanfaat dalam sistem informasi. Dengan tersedianya peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan dapat mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan yang dibebankan dengan baik, sehingga target tercapai dan kinerja yang dihasilkan semakin baik.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan bisa dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang dibutuhkan oleh pemakai teknologi sistem informasi supaya pengguna tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan bisa meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan atau organisasi. Kepercayaan pemakai terhadap sistem informasi yang digunakan harus lebih tepat waktu, lebih akurat, dan lebih relevan, supaya dapat meningkatkan kinerja bisnis, meningkatkan performa keputusan dan meningkatkan efisiensi. (Dwi Gita Sari dan Dwiana Putra : 378).

### **13. Kinerja Individual**

Kinerja individual adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pengguna teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektifitas, produktivitas, dan kualitas. Oleh karena itu kinerja yang baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu

bisa memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Retriana, 2013).

Menurut Mercika (2014) kinerja seseorang dikatakan baik jika orang tersebut memiliki kemampuan yang tinggi, bersedia untuk bekerja, adanya imbalan/upah yang layak dan memiliki harapan di masa yang akan datang.

Menurut Sedarmayanti (2011:260) mengungkapkan bahwa:

Kinerja merupakan prestasi yang berarti hasil kerja seorang pekerja, suatu proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkret dan bisa diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).

Menurut Wibowo (2010:7) dalam Adad Danuarta mengemukakan bahwa : Kinerja adalah tentang melaksanakan suatu pekerjaan yang mendapatkan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

#### **14. Indikator Kinerja**

Sebenarnya banyak organisasi memberikan pengertian indikator kinerja atau disebut *performance indicator* bermacam-macam, seperti:

1. Indikator kinerja sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *output* atau *outcome* suatu kegiatan.
2. Sebagai alat ukur yang dipergunakan untuk menentukan derajat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.
3. Sebagai ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian target atau tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi.

4. Suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu fasilitas atau kelompok fasilitas.

### **15. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual**

Jumaili (2005) dalam Erwin Eka Putra (2017) penggunaan teknologi dalam menunjang sistem informasi memberikan pengaruh terhadap semua aspek. Sistem informasi yang diimplementasikan oleh sebuah organisasi sebaiknya memenuhi karakteristik yaitu mudah didapatkan, objektif dan dianggap mampu memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas. Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu organisasi seharusnya memudahkan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut.

Teori yang digunakan untuk variabel efektivitas penggunaan SIA yaitu teori TPC yang menjelaskan bahwa keberhasilan teknologi sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu organisasi dapat dinilai berdasarkan evaluasi pengguna. Model tersebut dipakai untuk menganalisa hubungan evaluasi pengguna dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan tugas yang harus diselesaikan dan kemampuan individu pemakai, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk menjalankan tugas yang dibebarkannya. Jadi teori TPC dalam kaitannya dengan efektivitas penggunaan SIA pada kinerja pegawai bisa menghasilkan sesuatu yang efektif. Teori ini mendukung penelitian tentang efektivitas penggunaan SIA yang dilakukan oleh Febri (2015) melalui teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

#### **16. Pengaruh Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual**

Teori yang digunakan untuk variabel kepercayaan atas SIA yaitu teori TAM yang menjelaskan bahwa jika tidak ada kepercayaan pada sistem teknologi informasi yang digunakan maka pengguna tidak akan menggunakan sistem teknologi informasi tersebut. Hal ini didukung dengan adanya dua indikator dalam teori TAM yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kegunaan merupakan kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan dimana sistem teknologi informasi memang berguna sehingga pemakai menggunakan sistem teknologi informasi tersebut. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan adalah kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan dimana sistem teknologi informasi yang digunakan tidak dibutuhkan usaha yang besar pada saat pengoperasian. Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini lebih baik dari sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik. Jadi teori TPC dalam kaitannya dengan kepercayaan atas SIA pada kinerja pegawai dapat memiliki hasil tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik.

Teori TPC mendukung penelitian tentang kepercayaan atas SIA yang dilakukan oleh Dewantara (2014) yang meneliti tentang Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Sistem Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual

Pegawai pada PDAM Kota Surakarta. Hasil yang diperoleh adalah kepercayaan terhadap teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

## 17. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

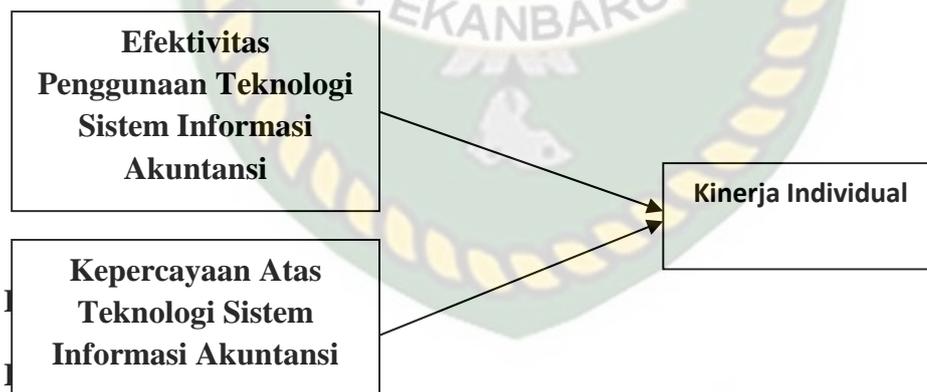
No.	NAMA	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Izumi Nadia Marrisca Putri (2010)	Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal. Penelitian ini dilakukan pada Auditor Internal di Jakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal
2.	Novia Fabiola Panggeso (2014)	Efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada Bank Sulsebar di Makassar	Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja Individual.
3.	Nurrahmi Lubis (2014)	Pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Penelitian ini dilakukan pada Telkom <i>Property</i> (PT. Graha Sarana Duta) di Pekanbaru	Hasil penelitian ini menunjukkan Teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terdapat pengaruh yang kuat terhadap kinerja individual.

4.	Dona Jaya Kurniawan (2015)	Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Giant di kota Pekanbaru	Efektivitas penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
5.	Erwin Eka Putra (2017)	Pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kampar	Hasil penelitian ini menunjukkan teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

### 18. Model Penelitian

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar II.1  
Model Penelitian**



## B. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, diajukan dan dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.
- H2 : Kepercayaan akan teknologi sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.
- H3 : Efektivitas dan kepercayaan akan teknologi sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru yang berada di Jl. Teratai No. 81 Kota Pekanbaru.

#### B. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian variabel penelitian adalah sebagai Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda maka secara operasional variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

variabel independen menurut Sugiyono (2012:59) adalah variabel yang mempengaruhi sesuatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan uraian tersebut, variabel bebas yang digunakan adalah :

##### a. Efektivitas penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas penggunaan adalah apabila suatu pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Menurut Bodnar berpendapat bahwa terdapat lima indikator efektivitas yaitu sebagai berikut: 1) Keamanan data yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi membuat data terlindung

dari ancaman baik dalam bentuk kesenjangan ataupun tidak, 2) waktu yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pekerjaan bisa siap dengan cepat, 3) teliti menggunakan sistem informasi akuntansi membuat pekerjaan menjadi cermat dan seksama dalam menjalankan tugas, 4) variasi laporan yaitu menggunakan sistem informasi akuntansi laporan yang kita buat bisa di variasi dengan bentuk apapun, 5) relevan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pekerjaan kita menjadi benar dan membantu pemakainya membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu.

Variabel ini di ukur berdasarkan skala likert. Dimana setiap item menggunakan skala likert 5 point dengan skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak setuju” yang diasumsikan bahwa pemakai teknologi sistem informasi sangat rendah sekali. Kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “Sangat Setuju” yang diasumsikan bahwa pemakai teknologi sistem informasi sangat tinggi sekali.

#### b. Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi adalah sejauh mana individu karyawan (pemakai) percaya bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan itu dapat mempercepat selesainya tugas yang dibebankan sehingga meningkatkan kinerja individual. Dooney dan Cannon (2007) berpendapat bahwa terdapat empat indikator dalam variabel kepercayaan yaitu sebagai berikut: 1) kehandalan sistem informasi akuntansi yaitu suatu sistem yang sukses menjalankan fungsi dalam jangka waktu tertentu, 2) akurat yaitu suatu penjabaran yang mengedepankan ketelitian, 3) tepat waktu yaitu aspek yang penting agar informasi tersebut dapat membuat perbedaan, 4) relevan dengan menggunakan

sistem informasi akuntansi pekerjaan menjadi benar dan membantu pengguna membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu.

Variabel ini diukur berdasarkan skala likert. Dimana setiap item menggunakan skala likert 5 point dengan skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju” yang diasumsikan bahwa kepercayaan pemakai teknologi sistem informasi sangat rendah sekali. Kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “Sangat Setuju” yang diasumsikan bahwa pemakai teknologi sistem informasi sangat tinggi sekali.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2012:59) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Berdasarkan uraian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah :

### a. Kinerja Individual

Kinerja individual berkaitan dengan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi oleh individu karyawan (pemakai) dalam meningkatkan kinerja individual. Pengukuran kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungann teknologi informasi yang ada. Menurut (Robbins,2006:260) indikator untuk mengukur kinerja individual ada lima indikator, yaitu:

- 1) Kualitas. Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

- 2) Kuantitas. Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- 3) Ketepatan waktu. Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil out-put serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- 4) Efektivitas. Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- 5) Kemandirian. Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerja komitmen kerja. Merupakan tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

Variabel ini diukur dengan skala likert. Dimana setiap item menggunakan skala likert 5 point, dengan skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju” yang diasumsikan bahwa pengaruh penggunaan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap tingkat kinerja individu sangat rendah sekali. Kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “Sangat Setuju” yang diasumsikan bahwa pengaruh penggunaan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap tingkat kinerja individu sangat tinggi sekali.

### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru berjumlah 145 orang, sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Bapenda Kota Pekanbaru yang menggunakan

teknologi sistem informasi akuntansi sebanyak 48 orang, responden dalam penelitian ini adalah kepala bidang, kepala seksi, dan pegawai bidang yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi disetiap divisi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk dijadikan sampel.

**Tabel III.1**  
**Jumlah Sampel Penelitian Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru**

No	Unit Organisasi Pemakai Teknologi Sistem Informasi	Jumlah Pemakai Teknologi Sistem Informasi
1.	Bidang PBB dan BPHTB	8 orang
2.	Bidang Pajak Daerah Lainnya	12 orang
3.	Bidang Penagihan Pajak Daerah	17 orang
4.	Bidang Retribusi, Teknologi Informatika dan Perundang-Undangan	11 orang
	<b>Jumlah Responden</b>	<b>48 orang</b>

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yakni data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka (diukur dalam skala numerik). Sumber data penelitian ini adalah data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012:137) yang menyatakan bahwa Sumber primer

adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dilakukan. Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil pembagian kuesioner di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan penulis dalam usaha pengumpulan data adalah dengan cara :

##### **a. Kuesioner**

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan ini bersifat terbuka, yaitu jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti atau secara langsung jawaban dari responden (Juliansyah, 2011: 139).

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Tujuannya memberikan gambaran atau mendeskripsikan dari suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Wibowo, 2012:24).

##### **2. Uji Kualitas Data**

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai didalam penelitian tersebut. Adapun uji kualitas data yang

digunakan dalam peneliian ini adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Menurut Sugiyono (2012:121) menyatakan bahwa valid berarti instrumentersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mencari nilai validitas di sebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2012:133) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r \geq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r < 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilibitas

Uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukur diulangi dua kali atau lebih (Azwar, 1999, dalam wibowo, 2012:52). Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu kriteria dimana atau tidaknya suatu data realible atau tidak jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis product moment, atau nilai t Tabel (wibowo, 2012:53).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apahak distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji KolmogorovSmirnov,

dimana jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Priyanto, 2013:58).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikoliniearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dengan melihat nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 (Priyanto, 2013:59).

c. Uji Heterokedatisitas

Heterokedatisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model heterokedatisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedatisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regrasi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedatisitas (Priyanto, 2013:13)

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam proses pengujian data yang hasilnya dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis yang digunakan dalam data ini adalah analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan.

Adapun untuk melakukan peramalan maka persamaan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Individual  
 a : Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi  
 X<sub>1</sub> : Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi  
 X<sub>2</sub> : Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi  
 e : Tingkat kesalahan (error)

### G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (Uji F), uji parsial (Uji t) dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.0.

#### a. Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F )

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersamaan (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (5% atau 0,05), maka Hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $\text{sig} > \alpha$  (5% atau 0,05), maka Hipotesis ditolak, dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Secara Parsial ( uji-t )

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005 dalam Ratna Juwita, 2016:35-36). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**H. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Dimana  $0 < R < 1$ . Sebaliknya, jika Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa berpengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru

Pada mulanya Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru (selanjutnya disingkat Bapenda) merupakan Sub Direktorat pada Direktorat Keuangan Daerah Kota madya Daerah Tingkat II Pekanbaru. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor KUPD 3/12/43 tanggal 1 September 1975 tentang Pembentukan Badan Pendapatan Daerah Tingkat I dan II, maka pada tahun 1976 dibentuk Badan Pendapatan dan Pajak Daerah kota madya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan Perda Nomor 5 tahun 1976. Susunan Organisasi pada saat itu adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Badan
- b. Seksi Tata Usaha
- c. Seksi Pajak dan Retribusi
- d. Seksi IPEDA
- e. Seksi Operasi/Penagihan

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor KUPD.7/12/41-101 tanggal 6 Juni 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten/kota madya Daerah Tingkat II, diterbitkan peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 1979 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah Kota madya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Badan
- b. Seksi Tata Usaha
- c. Seksi Pajak dan Retribusi
- d. Seksi IPEDA
- e. Seksi Operasi/Penagihan

Sejalan dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 tahun 2000 tentang susunan Organisasi Perangkat Daerah, maka Pemerintah Kota Pekanbaru menindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2001 yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2001 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2001 tentang pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan-badan di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, termasuk Badan Pendapatan Daerah, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Badan
- b. Wakil Kepala Dinas
- c. Bagian Tata Usaha
- d. Sub Badan Program
- e. Sub Badan Pendataan dan Penetapan
- f. Sub Badan Penagihan
- g. Sub Badan Retribusi dan Pendapatan lain-lain
- h. Sub Badan Bagi Hasil Pendapatan
- i. Kelompok Fungsional

## 1. Visi Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Terwujudnya peningkatan pendapatan daerah melalui tertib administrasi dan pelayanan yang lebih baik serta didukung oleh peran serta masyarakat.

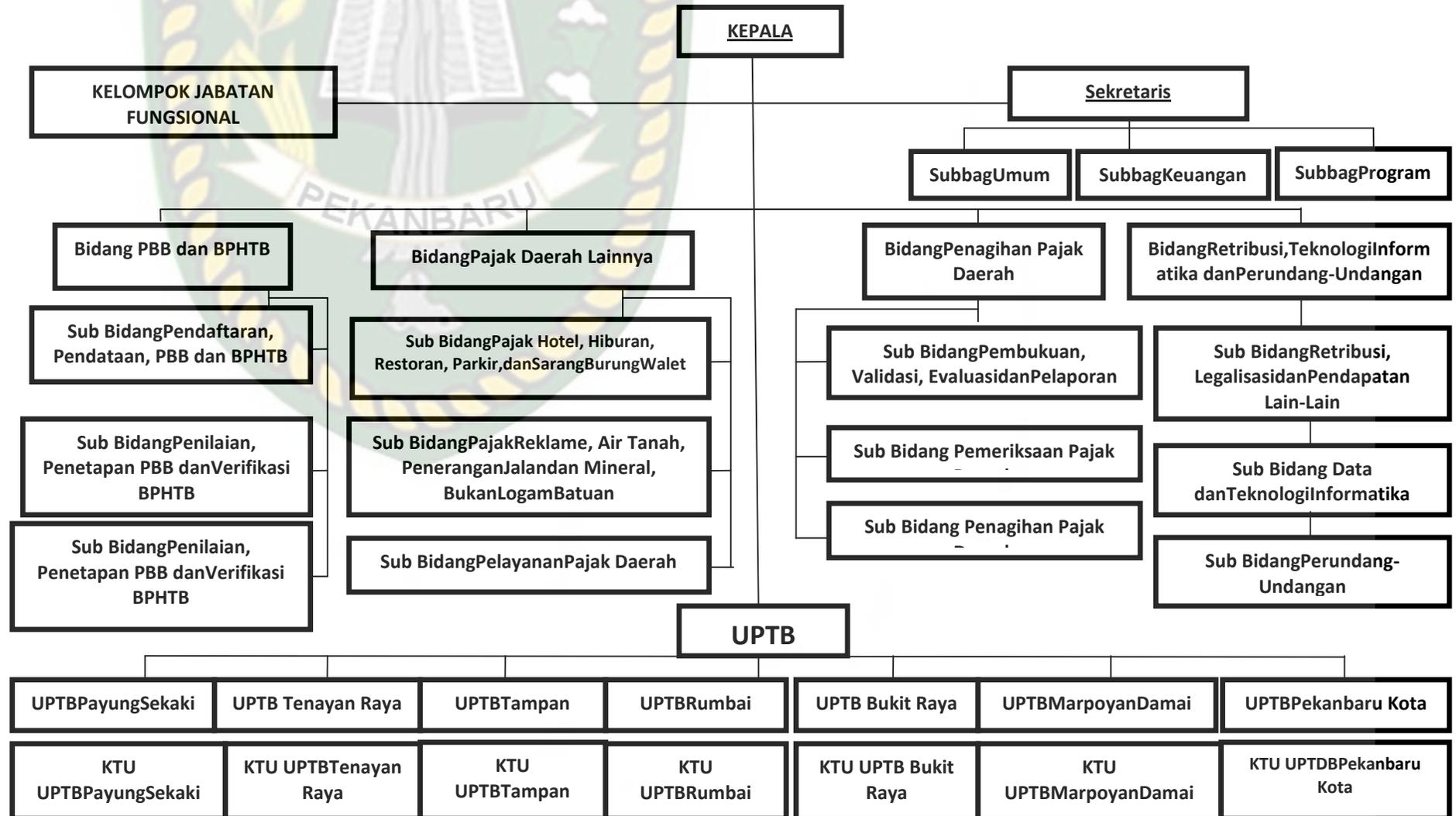
## 2. Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

- a. Mengamankan Penerimaan PAD dan Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak yang ditetapkan dalam APBD baik yang menjadi Tugas dan Tanggung Jawab Badan Pendapatan Daerah maupun yang dilaksanakan oleh Badan/Instansi/Pengelola penerimaan lainnya.
- b. Mengkoordinir pelaksanaan pungutan pendapatan dan melakukan pembinaan teknis pungutan dengan memanfaatkan sumber potensi yang tersedia.
- c. Melaksanakan penggalan sumber-sumber pendapatan baru dalam usaha peningkatan pendapatan.
- d. Menerapkan sistem dan prosedur dalam rangka efektifitas pelayanan di Bidang Pendapatan.
- e. Melakukan pengawasan terhadap sistem dan prosedur sumber Pendapatan Daerah

## B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggung jawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada didalam organisasi tersebut. Dari struktur organisasi dapat terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari setiap orang.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi Badan Pendapatan**  
**Daerah Kota Pekanbaru**



### C. Aktivitas Organisasi

#### 1. Kepala Badan

Tugas : Kepala Badan Pendapatan Daerah mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan penunjang dibidang pendapatan pajak daerah dan tugas pembantuan lainnya.

#### 2. Sekretariat

Tugas : Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja kesekretariatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 3. Sub Bagian Umum

Tugas : Sub Bagian Umum mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 4. Sub Bagian Keuangan

Tugas : Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 5. Sub Bagian Program

Tugas : Sub Bagian Program mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Program berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Bidang Pajak Daerah I

Tugas : Bidang Pajak Daerah I mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Badan dalam melaksanakan sub urusan PBB-P2, BPHTB dan PPJ.

7. Sub bidang Pendataan dan Pendaftaran PBB-P2, BPHTB dan PPJ

Tugas : Sub Bidang Pendataan dan Pendaftaran PBB-P2, BPHTB dan PPJ mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pajak Daerah I dalam melaksanakan sub urusan Pendataan dan Pendaftaran PBB, BPHTB dan PPJ.

8. Sub Bidang Pengolahan Data dan Penilaian PBB- P2, BPHTB dan PPJ

Tugas : Sub Bidang Pengolahan Data dan Penilaian PBB-P2, BPHTB dan PPJ membantu Kepala Bidang Pajak Daerah I dalam melaksanakan sub urusan pengelolaan data dan penilaian PBB-P2, BPHTB dan PPJ.

9. Sub Bidang Penetapan PBB-P2, Verifikasi BPHTB dan PPJ

Tugas : Sub Bidang Penetapan PBB-P2, Verifikasi BPHTB dan PPJ membantu Kepala Bidang Pajak Daerah I dalam melaksanakan sub urusan penetapan PBB-P2 dan verifikasi BPHTB dan PPJ.

10. Bidang Pajak Daerah II

Tugas : Bidang Pajak Daerah II mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala Badan dalam melaksanakan sub urusan pajak daerah meliputi; pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, pajak parkir, pajak sarang burung walet, pajak reklame dan pajak air tanah.

11. Sub Bidang Pajak Hotel, Restoran, dan Mineral Bukan Logam dan Batuan

Tugas : Sub Bidang Pajak Hotel, Restoran, dan Mineral Bukan Logam dan Batuan, membantu Kepala Bidang pajak daerah II dalam melaksanakan sub urusan pajak hotel, restoran, mineral bukan logam dan batuan.

12. Sub Bidang Pajak Hiburan, Parkir, Sarang Burung Walet

Tugas : Sub Bidang Pajak Hiburan, Parkir, Sarang Burung Walet, membantu Kepala Bidang Pajak Daerah II dalam melaksanakan sub urusan Pajak Hiburan, Parkir, Sarang Burung Walet.

13. Sub Bidang Pajak Reklame dan Air Tanah

Tugas : Sub Bidang Pajak Reklame dan Air Tanah membantu Kepala Bidang Pajak Daerah II dalam pelaksanaan sub urusan Pajak Reklame dan Air Tanah.

14. Bidang Pengendalian Pajak Daerah

Tugas : Bidang Pengendalian Pajak Daerah mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala Badan dalam melaksanakan sub urusan Pengendalian Pajak Daerah.

15. Sub Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan

Tugas : Sub Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan membantu Kepala Bidang Pengendalian Pajak Daerah dalam melaksanakan sub urusan pengawasan dan pemeriksaan.

16. Sub Bidang Penagihan, Penindakan dan Penyitaan

Tugas : Sub Bidang Penagihan, Penindakan dan Penyitaan membantu Kepala Bidang Pengendalian Pajak Daerah dalam melaksanakan sub urusan penagihan, penindakan dan penyitaan.

17. Sub Bidang Penyuluhan, dan Keberatan

Tugas : Sub Bidang Penyuluhan dan Keberatan membantu Kepala Bidang Pengendalian Pajak Daerah dalam melaksanakan sub urusan penyuluhan, keberatan dan pengurangan.

18. Bidang Perencanaan dan Pengembangan PAD

Tugas : Bidang Perencanaan dan Pengembangan PAD mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala Badan dalam pelaksanaan sub Urusan Hukum dan Kerjasama, Teknologi Informatika dan Anilisa Pajak Daerah, Pembukuan PAD dan Legalisasi.

19. Sub Bidang Hukum dan Kerjasama

Tugas : Sub Bidang Hukum dan Kerjasama membantu Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan PAD dalam melaksanakan sub urusan hukum dan kerjasama.

20. Sub Bidang Teknologi Informasi dan Analisa Pajak

Tugas : Sub Bidang Teknologi Informasi dan Analisa Pajak membantu Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan PAD dalam melaksanakan sub urusan teknologi informasi dan analisa pajak.

21. Sub Bidang Pembukuan PAD dan Legalisasi

Tugas : Sub Bidang Pembukuan PAD dan Legalisasi membantu Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan PAD dalam pelaksanaan sub urusan pembukuan PAD dan legalisasi.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pengumpulan Data dan Demografi Responden

##### 1. Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan diruang lingkup Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru yang mana melibatkan pegawai yang bekerja disana sebagai sampel penelitian ini, adapun total responden yang mengisi kuesioner penelitian ini yaitu sebanyak 48 orang. Seluruh kuesioner terisi dan dapat diolah karena seluruh responden mengembalikan kuesioner tersebut, penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 02 September 2019 sampai dengan 06 September 2019. Berikut klasifikasi kuesioner penelitian yang telah didistribusikan:

**Tabel V.1**  
**Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Total kuesioner yang disebar	48	100%
Total kuesioner yang kembali	48	100%
Total kuesioner yang tidak kembali	-	-
Total kuesioner yang dianalisis	48	100%

Sumber: Data diolah, 2019

##### 2. Demografi Responden

Adapun demografi responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama masa bekerja dan jabatan dalam pekerjaan. Sampel pada penelitian ini adalah pegawai instansi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru yang berjumlah 48 orang. Sampel diambil berdasarkan teknik

*purposive sampling* dimana telah ditentukan kriteria, salah satunya yaitu bekerja dibidang unit organisasi pemakai teknologi sistem informasi, dengan kriteria sebagai berikut:

**a. Jenis Kelamin**

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin, seperti yang dilampirkan pada kuesioner terdapat kolom untuk diisi dengan jenis kelamin. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi, adapun karakteristik berdasarkan jenis kelamin di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel V.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	26	54.16
2	Perempuan	22	45.84
	Jumlah	48	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas, adapun sampel yang berjenis laki-laki sebanyak 26 orang dengan persentase 54,16% dan perempuan sebanyak 22 orang dengan persentase 45,84% hal ini menunjukkan bahwa yang lebih dominan bekerja pada unit organisasi pemakai teknologi sistem informasi adalah pegawai laki-laki.

**b. Usia**

Karakteristik responden selanjutnya ditentukan berdasarkan usia, berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru sebagai berikut:

**Tabel V.3**  
**Karakteristik Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	30 - 37 Tahun	23	47.91
2	38 - 45 Tahun	18	37.5
3	46 - 50 Tahun	7	14,59
	Jumlah	48	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel V.3 diatas, adapun usia responden penelitian ini terdiri dari rentang 30 – 37 tahun yaitu sebanyak 23 pegawai dengan persentase 47,91%. Kemudian rentang usia di 38 – 45 tahun terdapat 18 orang pegawai atau dengan persentase 37,5%, dan pada usia 46 – 50 tahun ada sebanyak 7 orang pegawai dengan persentase 14,59%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa usia yang lebih dominan dalam menjalankan unit sistem informasi di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru adalah rentang usia 30 – 37 tahun dan 38 – 45 tahun.

**c. Pendidikan Terakhir**

Kriteria selanjutnya adalah pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden pada penelitian ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V.4**  
**Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	D3	10	20.83
2	S1	34	70.83
3	S2	4	8.34
4	S3	0	0
	Jumlah	48	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir pada pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru bahwa sebanyak 10 orang atau dengan persentase 20,83% memiliki pendidikan terakhir ditingkat D3, kemudian ada 34 orang pegawai dengan persentase 70,83% tamatan S1 dan hanya terdapat 4 orang lulusan S2 dengan persentase 8,34%. Dengan kata lain, pegawai dengan lulusan gelar S1 lebih dominan bekerja di instansi Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru tersebut.

**d. Lama Bekerja**

Selanjutnya yang akan dibahas adalah lamanya bekerja para pegawai yang dijadikan responden pada penelitian ini, berikut adalah penjabaran karakteristik berdasarkan lamanya bekerja.

**Tabel V.5**  
**Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 5 Tahun	4	8.33
2	5 - 10 Tahun	34	70.83
3	15 - 20 Tahun	8	16.67
4	> 20 Tahun	2	4.16
Jumlah		48	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel V.5 diatas, adapun lamanya bekerja pada responden penelitian ini yaitu terdapat 4 orang yang masa bekerjanya masih dibawah < 5 tahun dengan persentase 8,33%. Pada rentang 5 – 10 tahun terdapat 34 orang pegawai atau dengan persentase 70,83%, rentang lamanya bekerja antara 15 – 20 tahun terdapat 8 orang dengan persentase 16,67% dan ada terdapat 2 orang yang telah bekerja > 20 tahun dengan persentase 4,16%. Dengan kata lain, para

pegawai telah memiliki masa kerja yang lebih dominan lama yaitu pada rentang 5 – 10 tahun yang mana tentunya telah memiliki pengalaman yang besar dalam bidang pekerjaannya.

#### e. Jabatan Pekerjaan

Kemudian karakteristik yang akan dibahas selanjutnya yaitu karakteristik jabatan pekerjaan pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V.6**  
**Karakteristik Berdasarkan Jabatan Pekerjaan**

No	Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kepala Bidang	8	16.66
2	Kepala Seksi	12	25
3	Pegawai	28	58.32
Jumlah		48	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel V.6 diatas, adapun kepala bidang di Bapenda Kota Pekanbaru terdiri dari 8 orang dengan persentase 16,66%, kemudian kepala seksi bidang terdiri 12 orang dengan persentase 25% dan pegawai Bapenda yang terdiri dari 28 orang yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi tersebut atau sebanyak 58,32%.

#### B. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perolehan karakteristik responden penelitian dari hasil kuesioner yang telah diisi yang kemudian telah ditransformasi kedalam bentuk angka statistik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V.7**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas	48	2.20	4.00	177.80	3.7042	.39354
Kepercayaan	48	3.00	5.00	213.50	4.4479	.60353
Kinerja Individual	48	3.00	5.00	208.40	4.3417	.50184
Valid N (listwise)	48					

Sumber: Hasil SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai minimum pada indikator kuesioner efektivitas adalah 2,20 dan nilai maksimumnya adalah 4,00, kemudian berjumlah 177,80 dengan nilai mean 3,70 dan standar deviasi sebesar 0,39. Pada indikator kuesioner kepercayaan memiliki nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum 5,00 dengan jumlah 213,50 dan memiliki nilai mean 4,44 dan standar deviasi sebesar 0,60. Selanjutnya pada indikator kuesioner kinerja individual memiliki nilai minimum sebesar 3,00 dan maksimum 5,00 dengan jumlah 208,40 dengan nilai rata-rata 4,34 dan standar deviasinya sebesar 0,50. Setelah mendapatkan hasil deskriptif statistik pada penelitian ini, kemudian dijabarkan pula deskriptif mengenai karakteristik responden pada penelitian ini, sebagai berikut.

### **C. Uji Kualitas Data**

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini sebelum melakukan pengujian statistik lebih lanjut, terlebih dahulu kuesioner penelitian dilakukan pengujian yang disebut uji validitas dan uji reliabilitas yang dijabarkan sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai item total korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria  $r$  tabel  $> 0,3$  atau melihat nilai signifikansi yang harus lebih kecil  $< 0,05$ . Adapun hasil pengujian validitas kuesioner kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen adalah sebagai berikut:

**Tabel V.8**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Efektivitas Penggunaan**  
**Teknologi Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi			
No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,565	0,3	Valid
Item 2	0,565	0,3	Valid
Item 3	0,841	0,3	Valid
Item 4	0,668	0,3	Valid
Item 5	0,841	0,3	Valid

Sumber: Hasil SPSS, 2019

Berdasarkan tabel V.8 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi diatas 0,3 atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, maka seluruh item pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid dan dapat didistribusikan kepada sampel penelitian.

**Tabel V.9**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Atas Teknologi**  
**Sistem Informasi Akuntansi**

Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi			
No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,979	0,3	Valid
Item 2	0,695	0,3	Valid
Item 3	0,979	0,3	Valid
Item 4	0,979	0,3	Valid

Sumber: Hasil SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi diatas 0,3 atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, maka seluruh item pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid dan dapat didistribusikan kepada sampel penelitian.

**Tabel V.10**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Individual**

Kinerja Individual			
No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,690	0,3	Valid
Item 2	0,514	0,3	Valid
Item 3	0,892	0,3	Valid
Item 4	0,613	0,3	Valid
Item 5	0,892	0,3	Valid

Sumber: Hasil SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner kinerja individual diatas 0,3 atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, maka seluruh item pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid dan dapat didistribusikan kepada sampel penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alpha Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item atau butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Tentang uji reliabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

1. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstrukstur sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
2. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
3. Jika nilai  $\alpha > 0.60$ , maka kuesioner tersebut adalah *reliable*.

Berdasarkan penjelasan diatas, adapun pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel V.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Interval	Keterangan
1	Efektivitas	0,748	0,6	Reliabel
2	Kepercayaan	0,935	0,6	Reliabel
3	Kinerja Individual	0,762	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS, 2019

Berdasarkan tabel V.11 diatas, kuesioner pada variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar

0,748, variabel kepercayaan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,935 dan pada variabel kinerja individual memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,762. Masing-masing kuesioner memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari ketentuan interval yang telah ditentukan yaitu  $> 0,6$  dengan kata lain, maka seluruh kuesioner dinyatakan reliable dan dapat didistribusikan kepada seluruh sampel penelitian.

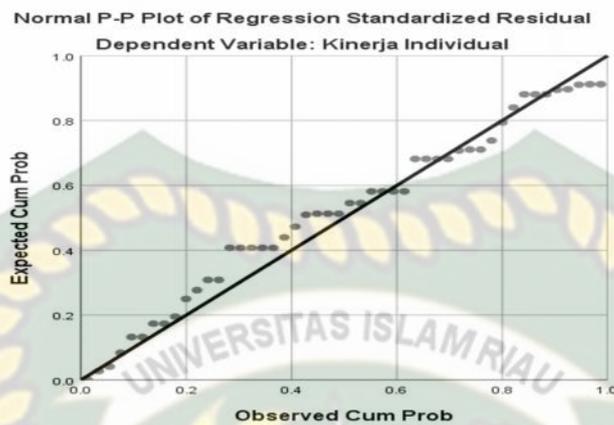
#### **D. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda, terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi klasik dimana data yang baik harus diketahui bahwa data tersebut normalitas, terbebas dari multikolinearitas, data tidak homogeny dan memiliki autokorelasi yang tinggi. Berikut adalah tiap-tiap pengujiannya

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan dengan melalui cara yaitu menggunakan grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot, yakni jika pola penyebaran memiliki normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti telah melakukan pengujian normalitas yang dilihat dari grafik p-plot pada bantuan program aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil pengujian normalitas menggunakan grafik p-plot.

Gambar V.1



Sumber: Hasil SPSS, 2019

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa terlihat titik-titik menyebar berhimpit sekitar garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal. Untuk melakukan pengujian normalitas yang lebih baik dapat menggunakan uji statistik dengan metode yang lain. Selain melihat grafik normal *plot* juga perlu pengujian normalitas yang kedua yaitu dengan cara uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)* yang hasil ujinya terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel V.12

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17064150
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.083
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,134 dengan signifikansi 0.170 yang artinya di atas nilai signifikan dari 0,05 ( $0,170 > 0,05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima dengan interpretasi data residual berdistribusi normal dan data pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya akan dilakukan pengujian multikolinearitas yang dapat dilihat pada pembahasan berikut.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) Imam Ghozali (2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2006) dan jika nilai  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel V.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Efektivitas (X1)	.690	1.448
Kepercayaan (X2)	.690	1.448

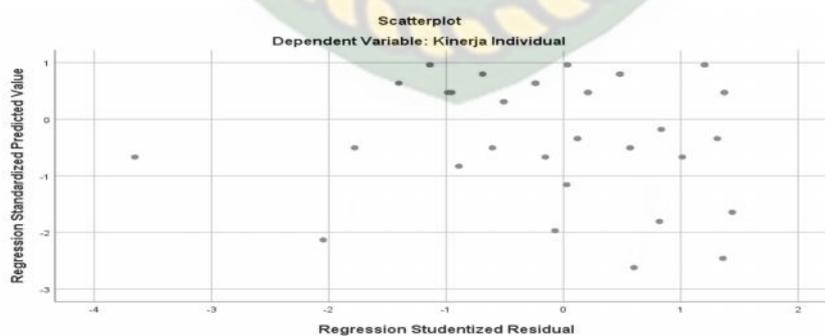
Sumber: Hasil SPSS, 2019

Berdasarkan tabel V.12 di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF pada efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 1,448 dan pada kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 1,448 juga yang artinya kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF yang dibawah 10. Kemudian dilihat juga dari nilai tolerance pada masing-masing variabel sebesar 0,690 yang artinya kedua variabel tersebut menunjukkan nilai tolerance diatas 0,1 yang artinya data tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen sehingga dapat dilanjutkan pengujian lebih lanjut.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

**Gambar V.2**



Sumber: Hasil SPSS, 2019

Pada gambar V.2 di atas, dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* menunjukkan hasil data tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada model tersebut tidak terdapat problem heteroskedastisitas. Modal regresi yang baik adalah data yang bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### E. Analisis Data

Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari seluruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan regresinya adalah:

$$= b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Kinerja Individual

$b_0$  = Nilai Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1$  = Efektivitas

$X_2$  = Kepercayaan

Tabel V.14

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.186	.249		.746	.460		
	Efektivitas	.384	.078	.301	4.938	.000	.690	1.448
	Kepercayaan	.614	.051	.739	12.114	.000	.690	1.448

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0.186 + 0.384 X_1 + 0.614 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.186, artinya jika variabel efektivitas dan kepercayaan nilainya adalah 0, maka kinerja individual nilainya adalah 0.186.
2. Variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (X1) memiliki pengaruh positif sebesar 0,384, artinya jika efektivitas meningkat, maka kinerja individual akan mengalami peningkatan sebesar 0,384, begitu sebaliknya jika tidak efektif, maka akan merurunkan kinerja individual pegawai, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
3. Variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif sebesar 0,614 artinya jika kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi meningkat, maka kinerja individual akan mengalami peningkatan sebesar 0,614, begitu juga sebaliknya.

## F. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu kinerja individual. Berikut tabel hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel V.15**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.468	2	5.234	172.101	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.369	45	.030		
	Total	11.837	47			

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Efektivitas

Dari tabel hasil uji ANOVA atau F-test didapat hasil signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F hitung sebesar 172,101. Karena tingkat probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

### 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2011). Pengujian ini menggunakan kriteria dengan tingkat keyakinan 95% dengan pengujian dan tingkat signifikan 5%. Jika P value dari t masing-masing variabel

independen < maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai P value dari t masing-masing variabel independen > = 5%, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan penjelasan tersebut, adapun hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V.16**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.186	.249		.746	.460		
	Efektivitas	.384	.078	.301	4.938	.000	.690	1.448
	Kepercayaan	.614	.051	.739	12.114	.000	.690	1.448

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sebelum menginterpretasikan data diatas, terlebih dahulu ditentukan nilai t tabel untuk penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *df* pada ketentuan t tabel dengan cara mengurangi jumlah sampel 2 ( $48-2=46$ ), jadi nilai t tabel untuk angka 46 dengan signifikansi 0,05 adalah 1,679. Berdasarkan tabel diatas, diketahui variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,938 yang mana lebih besar dari t tabel ( $4,938 > 1,679$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Kemudian pada variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 12,114 yang mana lebih besar dari t tabel ( $12,114 > 1,679$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ).

### G. Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linier berganda ini dianalisis besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) keseluruhan.  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Jika  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi  $R^2$  sebagai berikut:

**Tabel V.17**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 <sup>a</sup>	.884	.879	.17439

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Efektivitas

b. Dependent Variable: Kinerja Individual

Berdasarkan tabel V.17, hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa angka R Square sebesar 0.884 artinya bahwa 88,4% kinerja individual dijelaskan oleh variabel efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi sedangkan sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam persamaan regresi ini atau diluar model penelitian ini.

## **H. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru**

Berdasarkan pengujian hipotesis efektivitas penggunaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini disebabkan karena efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat secara maksimal jika pengguna dapat mengoperasikan sistem tersebut dengan baik, seluruh pengguna yang akan terlibat dalam pelaksanaan teknologi sistem informasi akuntansi harus dilatih agar pengguna mengetahui bagian-bagian teknologi sistem informasi akuntansi tersebut berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Penggunaan sistem informasi akuntansi akan maksimal jika didukung oleh keahlian yang dimiliki pengguna dalam sistem ini sesuai dengan pengoperasian sistem ini. Penerapan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari pegawai yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Dari hasil penelitian yang dijawab oleh responden dengan adanya fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam suatu organisasi. Seperti adanya sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan atau instansi membuat pegawai teliti dalam menyelesaikan tugas

dengan tepat waktu dan relevan namun dengan begitu keamanan data tetap terjamin.

Apabila efektivitas penggunaan semakin meningkat maka kinerja individual akan semakin meningkat pula. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan dan lamanya bekerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru tersebut. Karena 70,83% pegawai lebih dominan dengan lulusan S1. Dan 70,83% pegawai tersebut sudah bekerja 5-10 Tahun di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. Diartikan bahwa pegawai tersebut sudah cukup mengetahui dan memahami sekali tentang Teknologi Sistem Informasi yang diterapkan oleh organisasi tersebut.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan pendapat oleh Marlinawati (2013) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Artinya, efektifitas pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektifitas merupakan salah satu dimensi dari Produktifitas, yaitu mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewantara (2014) yang

mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara efektivitas penggunaan SIA berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

## **2. Pengaruh Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru**

Berdasarkan pengujian hipotesis Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Individual. Hal ini disebabkan kepercayaan atas informasi akuntansi berupa program dalam instansi sangat mempengaruhi dalam implementasi sistem informasi pada instansi. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi memberikan bantuan yang cukup bernilai dalam pembuatan keputusan, selain itu dapat membantu para penggunanya untuk dapat bekerja lebih produktif dan efisien. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung berupa teknologi sistem informasi akuntansi yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam instansi/dinas.

Dengan pemanfaatan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh kemampuan personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja instansi maupun kinerja individu yang bersangkutan. Keberhasilan teknologi sistem informasi suatu organisasi tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Teknologi sistem informasi dalam organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Dengan begitu membuat responden

percaya bahwa menggunakan sistem informasi membuat keakuratan informasi menjadi benar dan tepat waktu begitu juga dengan mengambil keputusan akan menjadi mudah. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan dan lamanya bekerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah tersebut. Karena 70,83% pegawai lebih dominan dengan lulusan S1. Dan 70,83% pegawai tersebut sudah bekerja 5-10 Tahun di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. Diartikan bahwa pegawai tersebut sudah cukup mengetahui dan memahami sekali tentang Teknologi Sistem Informasi yang diterapkan oleh organisasi tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Shofi, dkk (2016) kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja individual. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pengguna sistem informasi akuntansi agar pengguna dapat merasa bahwa dia dapat menggunakan teknologi itu secara efektif dan tepat guna dalam kegiatan operasional perusahaan. Seseorang yang percaya dan yakin bahwa sistem informasi akan memberikan dampak positif untuk pengguna, maka dirinya akan termotivasi untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

### **3. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual**

Secara simultan variabel independen yaitu efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individual ini menunjukkan bahwa  $H_3$

diterima. Dengan adanya efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi akan mempermudah menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja pada suatu organisasi dan menjadi lebih baik kedepannya.

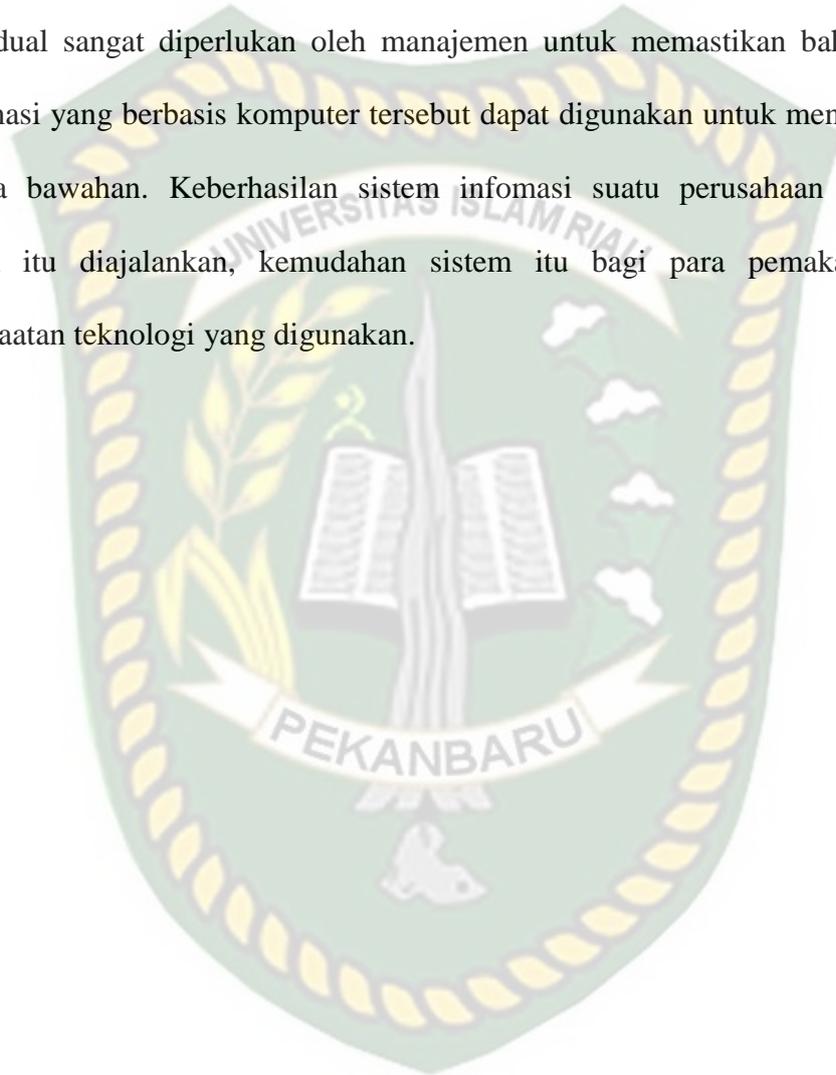
Dari hasil penelitian yang dijawab oleh responden dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan atau instansi membuat pegawai teliti dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan relevan namun dengan begitu keamanan data tetap terjaga dan percaya bahwa menggunakan sistem informasi membuat keakuratan informasi menjadi benar dan tepat waktu begitu juga dengan mengambil keputusan akan menjadi mudah.

Menurut Gibson et.al dalam Bungkaes (2013) pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Makin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka makin lebih efektif dalam menilai mereka. Dari pengertian tersebut di atas dari sudut pandang bidang perilaku keorganisasian maka dapat diidentifikasi tiga tingkatan analisis yaitu: (1) individu, (2) kelompok, dan (3) organisasi. Ketiga tingkatan analisis tersebut sejalan dengan ketiga tingkatan tanggung jawab manajerial yaitu bahwa para manajer bertanggung jawab atas efektifitas individu, kelompok dan organisasi.

Selain efektifitas dari penggunaan SIA, kepercayaan juga diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut bisa merasakan bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan kegiatan operasional instansi. Tolak ukur dalam menentukan baik

buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi itu sendiri dan pemakai dari sistem informasi akuntansi (Soegiharto dalam Puguh Bayu Raharjo, 2015).

Menurut Goodhue dalam Jumaili (2005) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasikan kinerja individual sangat diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemafaatan teknologi yang digunakan.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan, Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Individual Pada Badan Pendapatan Kota Pekanbaru.
2. Secara parsial, Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Individual Pada Badan Pendapatan Kota Pekanbaru.

## B. Saran

Berikut saran yang diberikan dalam penelitian ini:

1. Disarankan manajemen mengkaji ulang mengenai aplikasi (*software*) khusus yang biasa digunakan oleh para pegawai dalam rutinitas agar lebih praktis, efisien dan menarik.
2. Mengenai program diklat, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengguna SIA / pegawai memerlukan pelatihan dan pendidikan tambahan yang materinya sesuai kegiatan rutinitasnya dan mengkhususkan pada program tertentu secara bertahap.
3. Kepada peneliti selanjutnya memasukkan variabel lain dengan model yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih baik, dan penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Santi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 September.
- Ardiansyah Gumelar. 2019. Pengertian Efektivitas. Guru Akuntansi.
- Bungkaes, H.R, Posuman, J.H dan Kiyai, B. 2013. Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mahaman Kecapatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal "Acta Diurna".
- Dewantara, A. 2014. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Sistem Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual Pegawai pada PDAM Kota Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewantara, Adikusuma. 2014. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai pada PDAM Kota Surakarta. Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Diana Anastasia dan Setawati Lilis. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Andi. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS. Edisi 4. Semarang: Universitas Diponegoro Press
- \_\_\_\_\_. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- \_\_\_\_\_. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Juliansyah. N. 2011. Metodologi penelitian. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. SNA VIII Solo, 15-16 September 2005.
- Juwita, Ratna. 2016. Pengaruh Efektivitas dan Penggunaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Kepala Bagian Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

- Krisiani, Vicencia. 2013. Pengaruh efektivitas dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap minat pengguna accurate. Modus Vol, 25. No.1:57 -71.
- Kristiani. W. 2012. Analisis pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Lubis, Nurrahmi, 2014. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Telkom Property PT. Graha Sarana Duta. Skripsi Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Mahendra, A. Reza, dan Affandy. D. Poernawan. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD): Studi kasus pada Pemerintahan Kota Blitar. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Vol 10, No 1, Hal: 1-23.
- Marlinawati, N. M. A. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, 2(2).
- Marlinawati, Ni Made Ayu dan Suarnaya. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan LPD di Kabupaten Badung. E-journalAkuntansi, Universitas Udayana Vol 2, No.2, hal 1-14.
- McLeod, McLeod. 2010. Management Information System. Salemba Empat. Jakarta.
- Mercika, Dewi Tresna dan Jati, I Ketut. 2014. Kemudahan Penggunaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. Skripsi Fakultas ekonomi Universitas Udayana.
- Mercika, Dewi Tresna dan Jati, I Ketut. 2014. Kemudahan Penggunaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. Skripsi Fakultas ekonomi Universitas Udayana.
- Moehariono. 2012. Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bisnis dan Publik. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

- Mulyadi, 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Penerapan Sistem Informasi di PT.Indonesia Power. Makalah Magister Manajemen Bisnis Institut Pertanian. Bogor.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. Efektivitas penggunaan dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank SULSELBAR. Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Priyanto, Duwi. 2013. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS. Gava Media. Yogyakarta.
- Putra, Erwin Eka. 2017. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap kinerja Individual Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kampar. Skripsi Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Putri, Izumi Nadia Marrisca. 2010. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Raharjo, Bayu Puguh. 2015. Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Retriana, Bela. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Robbins, Stephen P. Dan Timothy A. Judge. 2006. Perilaku Organisasi. Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta.
- Rochaety, Ety, Faizal Ridwan. Z, dan Tupi Setyowati. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Edisi Dua. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Samryn. 2012. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

- Sari, Dwi Gita, Putra Dwiana. 2019. Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.26.1.Januari (2019): 370-397.
- Sedarmayanti. 2011. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Cetakan Ketiga. Mandar Maju: Bandung.
- Shofi, N.W, Mutmainah, K dan Romandhon. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu. ISSN: 1907-426X Vol. 11 No. 2 Juli, 2016.
- Sudaryono, 2017. Pengantar Manajemen Teori dan Kasus. CAPS. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Tmbooks. 2015. Sistem Informasi Akuntansi – Konsep dan Penerapan. Andi. Yogyakarta.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. Aplikasi SPSS Dalam Penelitian. Gava Media. Yogyakarta.
- Wibowo. 2010. Manajemen kinerja. edisi ketiga. Rajawali pers. Jakarta.
- Yualina, R.P. dan Suhana. 2012. Efektivitas Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. Buletin Pengelolaan Reaktor Nuklir, 9 (2), h: 57 – 65.
- Zaidi Hasbi, Eka Komalasari. 2015. Sistem Informasi Manajemen. Cetakan Pertama. Marpoyan Tujuh. Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama : Lara Junita  
NPM : 155310199  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Desember 2019  
Ketua Program Studi



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

31%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	8%
2	bapenda.pekanbaru.go.id Internet Source	4%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
6	id.scribd.com Internet Source	2%
7	docobook.com Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Udayana University Student Paper	1%



10	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://publikasiilmiah.ums.ac.id">publikasiilmiah.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://nonosun.staf.upi.edu">nonosun.staf.upi.edu</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://digilib.unpas.ac.id">digilib.unpas.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://www.jurnal.id">www.jurnal.id</a> Internet Source	1%
16	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
18	<a href="http://docslide.us">docslide.us</a> Internet Source	1%
19	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
20	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
21	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1%



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :